

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur. Sebagai tengah komersial serta sektor ekonomi, kota ini memiliki perekonomian paling besar di Kalimantan, dengan total PDRB. (Produk Domestik Regional Bruto) per kapita kota Balikpapan tahun 2021 sebesar 160 juta Tertinggi ke enam untuk kategori kota se-Indonesia. Dari sisi populasi, Kota Balikpapan merupakan kota kedua terbesar di Kalimantan Timur (setelah Kota Samarinda) dengan jumlah populasi sebanyak 704.110 jiwa pada Juni 2021. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan ditetapkan sebagai titik layanan utama di Provinsi Kalimantan Timur, terutama area Kalimantan bagian utara dengan bagian internasional dan area Kalimantan Timur dengan area nasional. Melalui pengembangan industri pariwisata, Kota Balikpapan memiliki banyak potensi yang terutama adalah tempat-tempat wisata alam dan situs-situs bersejarah.

Pada tahun 2022 pemerintah kota berencana membangun *art gallery*. Mengingat di Kota Balikpapan keberadaan *art gallery* masih belum ada, sehingga diperlukannya *art gallery* untuk mewadahi seniman yang terdapat di Kota Balikpapan. Seni yang terdapat di Kota Balikpapan mencakup seni lukis, seni patung, seni fotografi, dan seni grafis. *Art gallery* diharapkan hadir sebagai fondasi atau pangkalan dalam merawat kebinekaan. *Art gallery* juga sebagai wadah peradaban, tempat berkembang dan tumbuhnya kemampuan berpikir serta kreativitas seniman serta masyarakat.

Arsitektur neo-tradisional merupakan konsep arsitektur yang berkembang pada era pasca-modern. Pasca-modernisme adalah tren arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Arsitektur Neo-Vernakular, diambil sebagai tema dalam desain bangunan *Art Gallery* berlandaskan pada penyelesaian masalah yang dapat menerapkan fungsi ruang dengan nilai

budaya, tidak hanya pada unsur material yang diterapkan dalam tatanan kontemporer, tetapi juga pada aspek-aspek imaterial seperti tradisi, pola pikir, kepercayaan, struktur, agama, dan sebagainya.

Ide dan konsep dasar dalam perancangan *Art Gallery* diambil dari Arsitektur Neo-Vernakular Dayak kombinasi antara budaya dan modern dengan menerapkan prinsip perancangan yang digunakan adalah Keterkaitan konseptual, termasuk penafsiran struktur bangunan, dapat dijelajahi melalui pemeriksaan warisan budaya Dayak dan kekayaan arsitektur yang diwarisi. rumah lamin, yang akan diadaptasikan ke dalam bentuk dasar atap dan ornamen rumah lamin bangunan dari *Art Gallery* yang di rancang.

Dari bangunan *Art Gallery* yang sudah terlebih dahulu dibangun yaitu di Jakarta, Indonesia yang bernama Galleri Nasional Indonesia sebelumnya merupakan bangunan sekolah hingga akhirnya di rancang kembali oleh Prof. Dr. Fuad Hasan, selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, memimpin perancangan kembali bangunan tersebut menjadi Galeri Pameran Seni Rupa Depdikbud pada tahun 1987. Sedangkan di Jakarta, Indonesia, terdapat Edwin's Gallery yang didirikan oleh Edwin Rahardjo, seorang arsitek interior. Dari kedua bangunan yang disebutkan diatas, *Art Gallery* di Indonesia mulai terpinggirkan sebagai lingkungan publik. Tatakelolanya bahkan berasimilasi dengan administrasi umum yang mengutamakan fungsi administratif sehingga merugikan profesionalisme di bidangnya. Untuk inovasi dari bangunan *Art Gallery* di Balikpapan yang menjadi pembeda dari bangunan yang telah ada adalah dengan memfokuskan bentuk bangunan bukan hanya dari segi tata ruang dalam melainkan dari bentuk luar dan estetika bangunan, sehingga bukan hanya memenuhi kebutuhan ruang juga keindahan dan estika bentuknya. Juga memfokuskan konsep atau tema yang akan di pameran dapat diubah-ubah dalam kurun waktu enam bulan sekali.

## **1.2 Tujuan Perancangan**

Adapun maksud dari perancangan *Art Gallery* adalah:

1. Untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi terhadap latar belakang.
2. Untuk merencanakan *Art Gallery* di Balikpapan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular.

## **1.3 Lokasi**

Lokasi perencanaan *Art Gallery* terletak pada kawasan perdagangan, wisata kuliner, wisata budaya dan pemerintahan, di Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113. yang memiliki luas 10.034 m<sup>2</sup>.

## **1.4 Tema**

Tema yang diusung dalam perancangan *Art Gallery* di Kota Balikpapan adalah berfokus pada gaya Arsitektur. *Neo-Vernakular*, karena lokasi tapak yang dipilih merupakan kawasan perdagangan, wisata kuliner, wisata budaya dan pemerintahan, agar mampu mengangkat budaya lokal sehingga dilakukan sebuah konsep kesesuaian tema antara kawasan sekitar dengan perancangan *Art Gallery* yang akan dibangun.

## **1.5 Rumusan Masalah**

Dari konteks yang telah dijabarkan, beberapa masalah yang timbul antara lain:

### **1.5.1 Pernyataan Permasalahan**

1. Mencari permasalahan antara bangunan *Art Gallery* dipadukan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular.
2. Mencari permasalahan antara bangunan *Art Gallery* dengan kondisi tapak yang dipilih.
3. Mencari permasalahan antara tema Arsitektur Neo-Vernakular yang dibangun dengan kondisi bangunan disekitar tapak yang dipilih.

### **1.5.1 Pertanyaan Permasalahan**

1. Bagaimana penggunaan tema Arsitektur Modern Vernakular dalam proses perancangan *Art Gallery*?
2. Bagaimana merencanakan bangunan *Art Gallery* sebagai tempat rekreasi yang menarik bagi wisatawan?
3. Bagaimana merencanakan bangunan *Art Gallery* sebagai bangunan yang menggambarkan kearifan lokal Kalimantan timur?